



Volume 25 No 2, Juli 2023

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Status Gizi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang

Nofri Yendra¹, Yenni Del Rosa², Idward³ dan Nisya Cesaryani Rahmasari⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2,3},

Institut Pertanian Bogor⁴

email: nofriyendra84@gmail.com

yennidelrosa@gmail.com¹

idwar68@unidha.ac.id²

nisjarahmasari18@gmail.com³

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the effect of poverty, health and nutritional status on the economic growth of the city of Padang partially and simultaneously. The research data comes from secondary data. Research using associative method with a quantitative approach. Samples were taken by purposive sampling in the form of time series data for 2013-2022. Data collection uses field research techniques. The research data were processed using inferential statistics with the results of a multiple linear regression equation $Y = 2.236 - 0.619 X_1 + 0.288X_2 + 0.539X_3 + e$. The partial and simultaneous research hypothesis at a significance level of 5% indicates that poverty has a significant negative effect on the economic growth of the city of Padang while health and nutritional status except a significant positive effect on the economic growth of the city of Padang. Correlation of poverty, health and nutritional status = 51.3% (moderate) and Adjusted R square = 20.6%

Keywords: poverty, health, nutritional status and economic growth

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh kemiskinan, kesehatan dan status gizi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang secara parsial dan simultan. Data penelitian berasal dari data sekunder. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil secara purposive sampling berupa data time series tahun 2013-2022. Pengumpulan data menggunakan teknik field research. Data penelitian diolah menggunakan statistik inferensial dengan hasil persamaan regresi linier berganda $Y = 2.236 - 0.619 X_1 + 0.288X_2 + 0.539X_3 + e$. Hipotesis penelitian secara parsial dan simultan pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang sedangkan kesehatan dan status gizi kecuali berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Korelasi kemiskinan, kesehatan dan status gizi = 51.3% (sedang) dan Adjusted R square = 20.6%

Keywords : kemiskinan, kesehatan, status gizi dan pertumbuhan ekonomi

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan ekonomi makro yaitu pertumbuhan ekonomi

mengacu pada peningkatan produksi barang dan jasa di masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan

kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi kota Padang sebagai ibu kota provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2022 cukup berfluktuatif terutama selama terjadinya pandemi covid 19, tahun 2019 terkoreksi -1.86%. Pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan terutama di daerah pedesaan yang banyak terdapat kantong-kantong kemiskinan, sebaliknya kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Suryani, Adeliyani, 2023) dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan (Ningsih, D & Andini, P, 2018) Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti pengangguran tapi pengangguran tidak memediasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan (Halim, N.P & Indah Y, 2023). Jumlah penduduk dengan produktivitas tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan sehingga manfaat bonus demografi dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesehatan penduduk, memperluas pasar tenaga kerja dan mengelola pertumbuhan populasi (Satria, A.S, 2018).

Tingkat kemiskinan di Indonesia saat ini 9.57% atau 26.36 juta orang, kota Padang 4.26% atau 44.37 ribu orang (BPS, 2022). Pandemi covid 19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 cukup berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi karena terjadinya perubahan penawaran dan permintaan barang dan jasa, pertumbuhan ekonomi rendah serta terciptanya pengangguran, kemiskinan (Aeni, Nurul, 2022) juga penurunan akses rumah tangga terhadap layanan kesehatan (Erlita, Devi Indah dkk, 2022). Pandemi covid 19 telah mempengaruhi semua tatanan kehidupan bangsa secara global sehingga stabilitas ekonomi perlu dijaga karena akan berdampak terhadap kondisi ekonomimakro (Fahrika, A.I & Roy Juliansyah, 2020). Kondisi masyarakat miskin pada umumnya kurang gizi, rendahnya angka harapan hidup, tingkat

kesehatan buruk, tingkat melek huruf tinggi dan ketiadaan akses infrastruktur maupun pelayanan publik yang memadai. Kondisi pangan global mempengaruhi kondisi pangan Indonesia. Turunnya kondisi ketahanan pangan berdampak terhadap status gizi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi (Badan Ketahanan Pangan, 2021). Kemiskinan juga disebabkan rendahnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat.

Mencermati berbagai kendala di atas angka kemiskinan masyarakat perlu diturunkan agar masyarakat sejahtera dan produktivitasnya tinggi karena berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Individu dan populasi miskin selama ini memiliki akses layanan kesehatan karena adanya salah informasi dan miskomunikasi sehingga cenderung mengabaikan kesehatannya (Ahmed, Pissarides & Stiglitz, 2020) juga karena padatnya akomodasi, terbatasnya ruang pribadi, pekerjaan tidak fleksibel dan tidak stabilnya kondisi kerja (Patel, et al., 2020) terjadi penurunan kesejahteraan masyarakat dilihat dari turunnya pendapatan sekitar 30%-70% (Kurniah, E.P, 2020). Semakin tinggi tingkat kemiskinan penduduk suatu Negara atau wilayah, semakin rendah pula tingkat pertumbuhan ekonomi Negara atau wilayah tersebut. Sebaliknya, jika suatu Negara atau wilayah tersebut memiliki tingkat kemiskinan yang rendah, maka pertumbuhan ekonomi Negara atau wilayah tersebut semakin tinggi. Untuk menghindari mengatasi tingkat kemiskinan yang tinggi, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jumlah angkatan kerja yang ada pada saat ini. Selain itu pemerintah juga bisa memberikan pelatihan-pelatihan melalui balai pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah yang ada di setiap daerah di Indonesia. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan masyarakat pencari kerja memiliki skill atau kemampuan di bidang yang mereka bisa kuasai setelah ikut

pelatihan di balai pelatihan kerja yang sudah di difasilitasi oleh pemerintah di setiap daerah di Indonesia. Dengan adanya kemampuan atau pun skill yang telah mereka peroleh di balai pelatihan kerja tersebut masyarakat pencari kerja tidak harus bekerja di perusahaan, instansi pemerintah atau pun pihak swasta. Masyarakat pencari kerja dapat berdiri dai kaki mereka sendiri dengan kata lain masyarakat pencari kerja dapat membuka usaha mereka sendiri dengan bekal skill yang telah mereka peroleh selama mengikuti pelatihan dibalai pelatihan kerja yang di fasilitasi oleh pemerintah. Tidak hanya dapat membuka usaha sendiri, tetapi mereka juga bisa membantu membuka lapangan kerja baru bagi para pencari kerja yang lain.

Penelitian ini cukup urgen dilakukan karena faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi bukan hanya kemiskinan tapi juga kesehatan dan gizi dimana faktor kesehatan dan gizi masih jarang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Angka harapan hidup tinggi namun kondisi gizi rendah dan angka morbiditas tinggi akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan kesehatan dan gizi dengan pertumbuhan ekonomi bersifat timbal balik, artinya kesehatan dan gizi akan menentukan keberhasilan suatu bangsa, sebaliknya kondisi suatu bangsa dapat mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakatnya. Kesehatan dan gizi dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa berkaitan dengan sumber daya manusia, karena kesehatan dan gizi sebagai sentra untuk pembangunan manusia. Seseorang yang hidup dengan sehat dan gizi yang cukup sesuai dengan kebutuhannya akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal fisik yang sehat, cerdas, punya produktifitas tinggi, kreatif dan inovatif. Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah penelitian bagaimanakah pengaruh kemiskinan, kesehatan dan status gizi terhadap

pertumbuhan ekonomi kota Padang secara parsial dan simultan? Tujuan penelitian mengetahui pengaruh kemiskinan, kesehatan dan status gizi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang secara parsial dan simultan.

Para ahli ekonomi sudah sejak lama berusaha memahami konsep pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu masyarakat di suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa suatu negara dalam kurun waktu tertentu berdasarkan indikator pendapatan nasional, pendapatan per kapita, jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dari jumlah pengangguran serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita secara kontinu dalam jangka panjang (Sukirno, 2000) dan pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa, diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita (Irawan & Suparmoko, 2002). Selain itu pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai menelaah faktor-faktor tertentu dari pertumbuhan output jangka menengah dan jangka panjang. Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja penuh, teknologi tinggi, akumulasi modal yang cepat, dan tabungan sebagai investasi yang tergantung pada besarnya pendapatan masyarakat. Ekonomi suatu negara bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung terhadap kenaikan produksi barang dan jasa (Apridar dkk, 2021). Pemerintah dapat membuat perencanaan penerimaan negara dan pembangunan ke depannya dengan mengetahui pertumbuhan ekonomi dan bagi para pelaku sektor usahasebagai dasar membuat rencanapengembangan produk serta sumber daya. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang menyebabkan perubahan kehidupan masyarakat seperti perubahan politik, struktur sosial, nilai sosial dan struktur kegiatan ekonomi (Rostow, 1960)

Kemiskinan yaitu keadaan individu atau sekelompok laki-laki dan perempuan tidak mampu mencukupi hak-hak dasarnya (1) kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, air bersih, pertanahan, pekerjaan, perumahan, sumber daya alam dan lingkungan, (2) rasa aman dari ancaman, (3) akses berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan yang bermartabat (Bappenas, 2021). Kemiskinan terjadi bukan karena tidak memiliki komoditi tapi karena masyarakat kurang mampu mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari komoditi (Todaro & Smith, 2015) ; (Dowling & Valenzuela, 2010) karena rendahnya modal manusiadan modal fisik. Penyebab kemiskinan dari segi ekonomi karena (1) kepemilikan sumber daya tidak meratasehingga terjadi ketimpangan distribusi pendapatan, (2) perbedaan kualitas sumber daya manusia dan akses modal (Kuncoro, 1997).

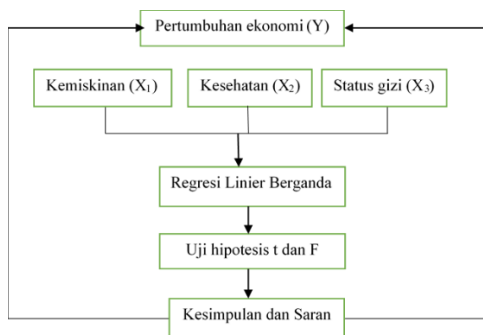
Kemiskinan salah satu masalah penting yang perlu ditanggulangi pemerintah Indonesia dengan berbagai kebijakan. Kemiskinan harus diukur (World Bank, 2020) karena sbb : (1) agar orang miskin terus beradadalam agenda dan diperhatikan, (2) identifikasi orang miskin perlu intervensi untuk pengentasan kemiskinan, (3) pemantauan dan evaluasi proyek atau kebijakan intervensi terhadap orang miskin, (4) evaluasi efektifitas lembaga pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Program penanggulangan kemiskinan mencakup program yang ditujukan khusus untuk kelompok miskin (Bappenas, 2007) &(Sutikno, et al., 2015) seperti koperasi simpan pinjam, pelatihan dan pendampingan wirausaha, pengelolaan sampah rumah tangga, program pendidikan paket A,B dan C. Tiga pilar utama strategi mengurangi kemiskinan (Tambunan, 2001) antara lain (1) pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pro kemiskinan, (2) pemerintah yang baik, (3) pembangunan sosial. Kemiskinan juga dapat diatasi dengan inovasi daerah (Okuputra, M.A & Nasikh, 2022).

Menurut teori *human capital* pendidikan dan kesehatan salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu daerah (Todaro, 2011 & Jhingan, 2010 & Arsyad, 2010 & Kuncoro, 2006). Semakin baik kualitas kesehatan penduduk maka semakin tinggi produktivitas manusia berproduksi menghasilkan barang dan jasa dan sebaliknya saat kualitas kesehatan masyarakat buruk maka produksinya tidak optimal sehingga berdampak terhadap kualitas pembangunan. Modal manusia (Angka Harapan Hidup) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Chandra, 2006 & Maulana, 2015 & Anwar , 2017 & Muda, 2019) & (Bloom, 2003,2004) dan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Dianaputa, 2017). Status gizi merupakan ukuran kondisi tubuh seseorang dilihat dari setiap makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh dengan status gizi kurang, gizi normal dan gizi lebih (Almatsier, 2009) dengan terpenuhinya ketahanan pangan (UU No.18 tahun 2012). Pangan, ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan per seorangan tercermin tersedianya pangan yang cukup dari segi jumlah, mutu, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama dan keyakinan. Masyarakat perlu dilindungi dari pangan yang merugikan dan /atau membahayakan kesehatan (UU No. 28 tahun 2004). Status gizi dipengaruhi langsung oleh ketahanan pangan keluarga, pelayanan kesehatan dan berkaitan dengan pendidikan, pengetahuan dan pendapatan (Mukherjee & A.Mitra, 2009).

Kerangka Befikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam sebuah penelitian. Kerangka berfikir membantu peneliti menentukan teori, konsep-konsep hingga dalil nantinya

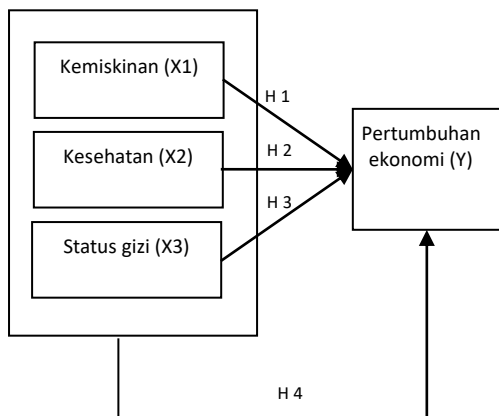
dijadikan sebagai dasar penelitian (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2015). Dalam kerangka pemikiran terdapat variabel-variabel yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti sehingga berguna untuk menjawab permasalahan yang akan dibahas. Kerangka berfikir penelitian seperti gambar 1 berikut :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2015). Berdasarkan kerangka berfikir pada gambar 1 di atas hipotesis penelitian seperti gambar 2 berikut :



Gambar 2
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar 2 di atas hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Diduga kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang
- H₂ : Diduga kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi kota Padang.

H₃ : Diduga status gizi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

H₄ : Diduga kemiskinan, kesehatan dan status gizi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif berupa angka (Sekaran, 2003). Sumber data sekunder diperoleh dari *library research* berhubungan dengan variabel penelitian. Sampel penelitian data *time series* selama 10 tahun 2013-2022, sampel ditentukan secara *purposive sampling* dan metode pengumpulan data dengan studi putaka (Sekaran, 2003). Metode pengolahan dan analisis data memakai statistik inferensial berupa persamaan regresi linier berganda (Dadang Sukandar & Asep Rusyana, 2023).

Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ dimana a = konstanta, Y = pertumbuhan ekonomi, X_1 = kemiskinan, X_2 = kesehatan (dilihat dari angka harapan hidup), X_3 = status gizi (dilihat dari morbiditas), $b_1 = b_2 = b_3$ = koefisien regresi variabel bebas dan e = kesalahan pengganggu. Uji hipotesis pada $\alpha = 5\%$ secara parsial dan simultan. Bila t hitung $\geq t$ tabel maka hipotesis diterima atau bila $p \text{ value} < 0.05$ maka signifikan dan bila t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak atau bila nilai $p \text{ value} > 0.05$ maka tidak signifikan. Bila F hitung $\geq F$ tabel maka hipotesis diterima dan bila F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak. Nilai korelasi (R) menunjukkan korelasi variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan semua variabel bebas menjelaskan varians variabel terikat. Jika ingin memperoleh model dengan R tinggi gunakan *Adjusted R Square* (Cooper, Donal R., Pamela S.C, 2011 & Sekaran, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Variabel Penelitian

Kota Padang sebagai ibukota provinsi Sumatera Barat kinerja perekonomiannya mengalami perbaikan *performa* yang sangat baik. Kota Padang tahun 2020 pertumbuhan ekonominya mengalami perlambatan - 1.86% dari 5.65% tahun 2019. Tahun 2021 melaju positif 3.66%. Kontribusi PDRB ADHB kota Padang terhadap provinsi Sumatera Barat tahun 2021 sebesar 25.72% atau Rp 65.18 triliun terhadap total PDRB provinsi Sumatera Barat sekitar Rp 252.75 triliun. Kontribusi ini sedikit lebih besar dibandingkan tahun 2020 kontribusinya 25.69% atau sekitar Rp 62.18 triliun terhadap PDRB provinsi Sumatera Barat sekitar Rp 241.99 triliun. Kontribusi PDRB kota Padang terhadap PDRB provinsi Sumatera Barat selama 10 tahun sekitar 25%, menunjukkan bahwa kota Padang merupakan kontributor terbesar dan signifikan bagi PDRB provinsi Sumatera Barat. Tahun-tahun sebelumnya ada 4 sektor utama paling berpengaruh sebagai pembentuk struktur PDRB kota Padang yakni sektor perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 16.50% (16.41% tahun 2020), sektor transportasi dan pergudangan 15.53% (15.67% tahun 2020), sektor industri pengolahan 11.77% (11.88% tahun 2020) dan sektor konstruksi 10.12% (10.37% tahun 2020). Keempat sektor ini menyumbang 53.92% dari total PDRB kota Padang tahun 2021 (54.33% tahun 2020) sekaligus sebagai sektor yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB provinsi Sumatera Barat.

Persentase penduduk miskin kota Padang jumlahnya setiap tahun berkurang dimana tahun 2022 sebanyak 4.26% atau 44.37 ribu orang dimana persentasenya rendah dari segi jumlah orang paling tinggi. Tahun 2021 ke tahun 2022 kemiskinan kota Padang turun 0.57% atau 6.070 orang. Sesuai Inpres RI No.4 tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem melaksanakan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem secara

tepat sasaran melalui strategi kebijakan meliputi : (1) Pengurangan beban pengeluaran masyarakat, (2) Peningkatan pendapatan masyarakat, (3) penurunan jumlah kantong-kantong kemiskinan. Sesuai dengan arahan presiden, kemiskinan ekstrem dihapuskan menjadi 0% tahun 2024. Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi kota Padang 5.03%, laju inflasi 0.14%, pengangguran terbuka 9.74% dari angkatan kerja dan jumlah kemiskinan 4.30%.

Dimensi kesehatan yang direfleksikan oleh Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir tahun 2022 kota Padang 73.69 tahun dimana 3 tahun terakhir tahun 2019 (73.57 tahun), tahun 2020 (73.65 tahun) dan tahun 2021 (73.69 tahun). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kota Padang juga mengalami peningkatan 82.82 tahun 2020 menjadi 82.90 tahun 2021 merupakan angka tertinggi di provinsi Sumatera Barat (rata-rata 72.75 tahun). IPM salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan membangun kualitas hidup manusia suatu daerah terdiri dari dimensi umur panjang, cara hidup sehat serta standar hidup layak. Angka Harapan Hidup (AHH) kota Padang 73.69 tahun merupakan angka urutan ke 4 di bawah kota Bukittinggi 74.50 tahun, kota Payakumbuh 73.84 tahun dan kota Solok 73.73 tahun, rata-rata provinsi Sumatera Barat 69.59 tahun.

Morbiditas merupakan angka yang menggambarkan penyakit atau keluhan kesehatan dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Angka morbiditas kota Padang 3 tahun terakhir relatif mengalami penurunan, tahun 2020 (12.20%), tahun 2021 (6.60%) dan tahun 2022 (3.81%). Seringkali tingkat morbiditas untuk penyakit atau kondisi tertentu dapat digunakan untuk menilai kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada kelompok demografis tertentu atau dalam wilayah geografis tertentu.

Hhasil olahan data didapat hasil persamaan regresi linier berganda $Y = 2.236 - 0.619 X_1 + 0.288X_2 + 0.539X_3 + e$ dengan interpretasi sebagai berikut:

- $a = 2.236$ artinya jika kemiskinan, kesehatan dan status gizi 0% maka pertumbuhan ekonomi kota Padang 2.236%.
- $b_1 = -0.619$ artinya jika kemiskinan naik 1% maka pertumbuhan ekonomi ekonomi kota Padang turun 0.619 % dengan asumsi kesehatan dan status gizi *ceteris paribus*.
- $b_2 = 0.288$ artinya jika kesehatan naik 1% maka pertumbuhan ekonomi naik 0.288 % dengan asumsi kemiskinan dan status gizi *ceteris paribus*.
- $b_3 = 0.539$ artinya jika status gizi naik 1% maka pertumbuhan ekonomi naik 0.539 % dengan asumsi kemiskinan dan kesehatan *ceteris paribus*.

Uji parsial menunjukkan bahwa kesehatan dan status gizi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang kecuali kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Uji simultan menunjukkan bahwa kemiskinan, kesehatan dan status gizi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Korelasi kemiskinan, kesehatan dan status gizi dengan pertumbuhan ekonomi kota Padang 51.3% (sedang) dan *Adjusted R Square* 20.6 % sisanya 79.4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam model penelitian.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier berganda $Y = 2.236 - 0.619 X_1 + 0.288X_2 + 0.539X_3 + e$ menunjukkan bahwa uji parsial untuk semua variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang kecuali kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Uji simultan menunjukkan bahwa kemiskinan, kesehatan dan status gizi berpengaruh

positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

2. Nilai koefisien korelasi $r = 51.3\%$ berarti hubungan kemiskinan, kesehatan dan status gizi dengan pertumbuhan ekonomi kota Padang tergolong sedang.
3. Nilai *Adjusted R Square* = 20.6% berarti pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh kemiskinan, kesehatan dan status gizi 20.6% sisanya 79.4 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Saran

Saran sesuai hasil pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Kemiskinan perlu tidak ada dengan berbagai kebijakan dan program pemerintah agar pertumbuhan ekonomi kota Padang dapat lebih optimal.
2. Pemerintah kota Padang harus meningkatkan anggaran di bidang kesehatan guna mendorong kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan pelayanan kesehatan dan menambah fasilitas kesehatan masyarakat.
 - a. Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Padang.
 - b. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian tidak bias juga objek penelitian bukan hanya kota Padang tapi juga kota lain yang ada di provinsi Sumatera Barat atau selain provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. 2021. Pandemi Covid 19 : Dampak Kesehatan, Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Libang*. Vol.17(1).
<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>.
- Ahmed, F., Pissarides., & Stiglitz, J. Why Inequality Could Spread Covid 19. 2020. *Journal Lancet Public Health*. Vol.5(5).p:240-251.
[https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30085-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30085-2)

- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Amar, Syamsul., Alpon,S & Ariusni, A. 2019. Pengaruh Kondisi Kesehatan Terhadap PertumbuhanEkonomi Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*. Vol.10(2). p:118-128. <https://doi.org/10.30633/jkms.v10i2.452>
-
- Pengaruh Sosial Ekonomi dan Alokasi Anggaran Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat. 2019. *Jurnal Kesehatan MedikaSainatika*. Vol.10(1). p:98-106.
- Angraini, Merlin. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 2017. *Jurnal PendidikanEkonomi*. Vol.6(5). p:499-509.
- Anwar, Aminuddin. Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa. 2017. *Jurnal Economia*. Vol.13(1). p:79-94.
- Apridar, Nasir & Abd.Jamal. 2021. *Konversi Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Pasca Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STI YPKN.
- Badan Ketahanan Pangan. 2021. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan . Kementerian Pertanian. <http://Ditjenpkh.Pertanian.go.id/userfiles>.
- Badan Pusat Statistik 2022. Indonesia Dalam Angka. Jakarta : BPS
- Bank Indonesia. April 2020. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bappenas. 2021. *Diagnosis Kemiskinan*. Jakarta : Bappenas. <https://www.bappenas.go.id/files/4713/5229/9515/bab2snpkbaru11juni>
- Bhargava, A, Jamison,D., Lau,L., & Murray, C. Modeling the Effect of Health on Economic Growth. 2001. *Journal of Health Economic*. Vol 20(3). p:423-440.
- Bloom, David E & David Canning. Health as Human Capital and its Impact on Economic Performance. 2003. *The Geneva Papers on Risk and Insurance*. Vol.28(2).p:304-315.
- Bloom, David E & et.al. The Effect of Helth on Economic Growth : A Production Function Approach. 2004. *World Development*. Vol.32(1). p:1-13.
- Chandra, Shekhar K. Human Capital and Growth Empirics. 2006.*The Journal ofDeveloping Areas*. Vol.40(1). p:153-179.
- Cooper, Donald R., & Pamela S.Schindler. 2011. *Business Research Methods*. 11th ed. New York : Mc Graw-Hill Companies Inc.
- Dianaputra, I Gede K A & Luh Putu A. 2017. Pengaruh Pembiayaan Pemerintah Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Kualitas Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.6(3). p:286-311.
- Dowling, J.M & John, M.& Valenzuela,R. 2011.*JournalEconomic Development in Asia*. 427
- Erlita, Devi I& Azizah, Nur, A & Sundaya, Y. 2022. Analisis Ekonomi Kesehatan Rumah TanggaIndonesia Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 11(2). p:486-495.<http://doi.org/10.23960/jep.v11i2.486>.

- Fahrika, A.I & Roy Juliansyah. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia dan Respon Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Inovasi*. Vol.16(2). p:206-213.
- Irawan & M.Suparmoko. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE.
- Jhingan, M.L.2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Terjemahan.Jakarta :
- Rajawali.
- Kuncoro, M. 2006. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*.Jakarta :YKPN.
- Kurniasih, E.P. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. ISBN : 978-602-53460-5-7. p:1-13.
- Maulana, Ridwan. 2015. Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*. Vol.4(2). p:159-165.
- Muda, Riyannn, R.K & Josep Bintang K. 2019. Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.19(1). p:44-55.
- Mukherjee, S & A. Mitra. Health Effects of Palm Oil. 2009. *Journal Hum Ecol*. Vol.26(3). p:197-203.
- Okuputra, Muhammad A & Nasikh. 2022. Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Kemiskinan. *JurnalInovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Vol.18(1). p:159-166.
- Patel,J.A.,Nielsen,F.B.H., Badiani, A.A., Unadkat, V.A., Patel, B., Wardle, H. Poverty Inequality and Covid 19 : The Forgotten Vulnerable. *Public Health*. Vol.183. p:110-111. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.05.006>
- Putri, Rosidatul H.N & Indah. Y. 2023. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan dengan Pengangguran Sebagai Mediasi Di Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol.5(6). p:2691-2700. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Rostow, W.W. 1960. *The Five Stages of Growth A Non-Communist Manifesto*.Cambridge : University Press.
- Sadono, Sukirno. 2000. *Makro Ekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafind
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach (4th Edition)*. New York : Jon Wiley & Sons.
- Setiawan, S.A. 2018. Mengoptimalkan Bonus Demografi Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Analisis Kebijakan*. Vol.2(2).<https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.34>
- Sukandar, Dadang & Asep Rusyana. 2023. *Regresi dan Korelasi dengan Aplikasi SAS, SPSS dan Minitab*. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Suryani, Adelia. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*. Vol.2(1). 2023. p:48-56. <https://doi.org/10.5560606/jurrish.v2i1.661>

- Sutikno,S., Soedjono,E.S., Rumiati, A.T.,
& Trisunanrno, L. 2015. Pemilihan
Program
Pengentasan Kemiskinan Melalui
Pengembangan Model
Pemberdayaan Masyarakat
Dengan Pendekatan Sistem. *Jurnal
Ekonomi Pembangunan : Kajian
Masalah Ekonomi
danPembangunan*.Vol.11(1).
[https://doi.org/10.23917/jep.v11i13
39](https://doi.org/10.23917/jep.v11i1339)
- Tambunan, T. 2004. *Perekonomian
Indonesia*.Jakarta : Yayasan Kadin
Indonesia.
- Todaro, Michael P& Smith. S. C. 2006.
Economic Develolpment. United
Nations: Addison
Wesley.
- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012
*Tentang Pangan dan Ketahanan
Pangan*.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2004
Tentang Keaman, Mutu dan Gizi
Pangan.
- Wolrd Bank. 2020. *East Asia and Pasific in
the Time of Covid 19*.
<https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1565-2>